



PERAN STF UIN JAKARTA TERHADAP TINDAKAN PREVENTIF PUTUS KULIAH DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

Ishmatun Nisa

ishmatun.nisa22@mhs.uinjkt.ac.id

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Andi M. Faisal Bakti

andi.faisal@uinjkt.ac.id

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tantan Hermansah

tantan.hermansah@uinjkt.ac.id

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Fanshoby

fanshoby@uinjkt.ac.id

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstract: Poverty is one of the factors causing dropouts that must be solved by the government. Preventive actions to dropouts carried out by the government have not been comprehensive. Social Trust Fund (STF) UIN Jakarta improves the quality of education by solving students' economic problems through educational scholarships. The purpose of this study are to analyze the role of STF UIN Jakarta in preventing dropouts from the perspective of development communication, explain the STF UIN Jakarta diffusion model for preventing actions against dropouts, and determine the purpose of STF UIN Jakarta using a participatory model for preventing dropouts. STF UIN Jakarta is one of the institutions in UIN Jakarta controlling preventive dropouts. The STF UIN Jakarta program help students to solve their financial problems of education through scholarships, Charity Stores, Bailout Funds, Bungkesmas, Entrepreneurial Waqf Houses, and Waqf Endowment Funds. In this study, writer used a book from Jan Servaes, *Communication for Development and Social Change* (2008: 202-219). The theory used is Development Communication. The role of Development Communication carried out by STF UIN Jakarta is the publication of information such as writing, photos and videos through Socialtrustfund UIN JKT YouTube content, Twitter @STF_Uinjkt, Instagram @stfuinjkt, and Social Trust Fund UIN Jakarta Facebook account. STF UIN Jakarta involves the participation from all parties. STF UIN Jakarta prevents college dropouts through scholarship programs which funded by internal and external investors. STF UIN Jakarta has innovative programs to achieve social welfare.

Keywords: Development Communication, STF UIN Jakarta, Diffusion, Participative, Preventive, College Dropouts

Abstrak: Kemiskinan merupakan salah satu faktor terjadinya putus kuliah yang harus diatasi oleh pemerintah. Tindakan preventif terhadap putus sekolah yang dilakukan oleh pemerintah belum secara menyeluruh. *Social Trust Fund* (STF) UIN Jakarta meningkatkan kualitas pendidikan dengan memutus permasalahan ekonomi mahasiswa melalui beasiswa pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran STF UIN Jakarta terhadap tindakan preventif putus kuliah dalam perspektif komunikasi pembangunan, menjelaskan model difusi STF UIN Jakarta terhadap tindakan pencegahan putus kuliah, dan mengetahui tujuan STF UIN Jakarta menggunakan model partisipatif terhadap tindakan pencegahan putus kuliah. STF UIN Jakarta merupakan salah satu lembaga di UIN Jakarta yang melakukan penanggulangan putus sekolah secara preventif. Program STF UIN Jakarta mengatasi permasalahan ekonomi pendidikan yang bersumber dari beasiswa, *Charity Store*, Dana Talangan, Bungkesmas, Rumah Wakaf Wirausaha, dan *Wakaf Endowment Fund*. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan buku Jan Servaes, *Communication for Development and Social Change* (2008: 202-219). Teori yang digunakan Komunikasi Pembangunan. Peran komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh STF UIN Jakarta adalah publikasi informasi berupa tulisan, foto dan video melalui konten YouTube dengan akun Socialtrustfund UIN JKT, Twitter @STF_Uinjkt, Instagram @stfuinjkt, dan akun Facebook Social Trust Fund UIN Jakarta. STF UIN Jakarta melibatkan partisipasi semua pihak. STF UIN Jakarta melakukan pencegahan putus kuliah melalui program beasiswa yang pendanaanya diperoleh melalui investor internal maupun eksternal. STF UIN Jakarta memiliki program-program yang inovasi untuk mencapai pemerataan masyarakat.

Kata Kunci: Komunikasi Pembangunan, STF UIN Jakarta, Difusi, Partisipatif, Preventif, Putus Kuliah

1. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu faktor terjadinya putus kuliah yang harus diatasi oleh pemerintah. Mahalnya biaya pendidikan bagi sebagian masyarakat membuat pemerintah tergerak memberikan bantuan biaya pendidikan bagi yang membutuhkannya. Upaya pemerintah itu dipayungi oleh pasal-pasal yang menjelaskan tentang pentingnya pemberian beasiswa bagi anak-anak atau siswa berprestasi namun tergolong dalam status ekonomi sosial rendah, seperti yang tercantum pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), pasal itu menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.

Pasal 28I ayat (4) Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa perlindungan, pemajuan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia adalah tanggung jawab negara, terutama pemerintah. Arti dari pasal ini adalah, pemerintah wajib untuk memberikan jaminan terhadap pemberian hak- hak dasar bagi setiap warga negaranya. Hak dasar ini mencakup seluruh aspek, salah satunya adalah hak untuk memperoleh pendidikan yang layak.

Laporan Statistik Pendidikan Tinggi 2020 menunjukkan, sebanyak 601.333 mahasiswa putus kuliah pada 2020. Perguruan tinggi swasta (PTS) paling banyak menyumbangkan angka putus sekolah. Tercatat, sebanyak 478.826 orang atau 79,5% mahasiswa putus sekolah dari PTS. Jumlah mahasiswa putus kuliah tertinggi selanjutnya berasal dari PTN sebanyak 101.758 orang. Kemudian, mahasiswa putus kuliah yang berasal dari perguruan tinggi agama (PTA) sebanyak 18.284 orang dan perguruan tinggi kementerian/lembaga lain (PTK) 3.395 orang. Laki-laki mendominasi angka putus sekolah sebanyak 370.322 laki-laki. Sementara

perempuan tercatat 231.011 orang. Preventif terhadap putus sekolah yang dilakukan oleh pemerintah belum secara menyeluruh.

Beasiswa itu sendiri maknanya pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, yayasan atau instansi-instansi yang lain.

Social Trust Fund (STF) UIN Jakarta merupakan lembaga sosial non struktural UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program utama dari lembaga ini adalah beasiswa. STF UIN Jakarta suatu kebijakan instansi pendidikan dalam memberikan pemerataan pendidikan. STF UIN Jakarta meningkatkan kualitas pendidikan dengan memutus permasalahan ekonomi mahasiswa melalui beasiswa pendidikan. STF UIN Jakarta menjadi sarana atau wadah dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan. STF UIN Jakarta setidaknya dapat membantu pemerintah dalam upaya tindakan preventif putus kuliah. STF UIN Jakarta merupakan salah satu wadah pemerintah dalam pengendalian terhadap tindakan preventif putus kuliah

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Komunikasi Pembangunan

Everett M. Rogers mengemukakan definisi komunikasi pembangunan bahwa, *“Development communication refers to the uses to which communication is put in order to further development. Such application are intended to either further develop in a general way, such as by increasing the level of the mass media exposure among the nations citizen, in order to create a favorable climate for development, or to support specific definite program or project.”* Disini Rogers melihat pembangunan adalah upaya penggunaan komunikasi untuk pembangunan dalam arti luas. Komunikasi pembangunan tidak lepas dari penerapan komunikasi massa yang berisi pesan-pesan pembangunan untuk mendorong terciptanya kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat.

2.2. Pendekatan Komunikasi Pembangunan di Lembaga Antar Pemerintah dan Non Pemerintah

Perubahan teoretis dalam perspektif komunikasi pembangunan juga telah sampai pada level pembuat kebijakan. Akibatnya, metodologi dan terminologi berbeda telah berkembang yang seringkali menyulitkan lembaga meskipun mereka memiliki komitmen yang sama untuk tujuan keseluruhan komunikasi. Hal ini untuk mengidentifikasi titik temu sampai pemahaman penuh tentang tujuan masing-masing atau untuk bekerja sama secara efektif dalam proyek operasional.

2.3. Model Difusi

Difusi mempunyai kaitan erat dengan kajian komunikasi. Dalam difusi, merupakan bagaimana penyampaian pesan-pesan mengenai gagasan atau ide baru. Sedangkan komunikasi terkait dengan telaah semua bentuk pesan. Difusi menurut Rogers dalam buku *Diffusion of Innovations*, dijelaskan bahwa: *“Diffusion as the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system.”*

Model difusi terutama dibangun diatas beberapa pendekatan, yaitu: (1) Komunikasi Pendukung Pembangunan (*Development Support Communication*), (2) pendekatan multimedia, (3) strategi kampanye, (4) pelatihan, dan (5) riset. Organisasi yang mengadopsi

model ini menekankan perlunya perencanaan komunikasi dan implementasi yang cermat tetapi juga menekankan pentingnya kreativitas dan fleksibilitas dalam proses perencanaan.

2.4. Model Partisipatif

Menurut Aprillia Theresia partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Model partisipatif membutuhkan bentuk perencanaan ke atas, transaktif, terbuka dan radikal yang mencakup tindakan kolektif akar rumput dan proses skala besar. Perencanaan dan penelitian semacam ini disusun secara terpusat dengan pertumbuhan manusia dan proses pembelajaran melalui mobilisasi. Tujuan dasarnya untuk melibatkan orang-orang yang diteliti untuk bekerja satu sama lain dalam proses perencanaan dan penelitian dengan perencana atau peneliti sebagai fasilitator.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada makna dan proses, yaitu sebuah keniscayaan dari komunikasi sebagai suatu proses yang diterima dari luar. Subjek dalam penelitian ini, yaitu: Direktur Program STF UIN Jakarta (Sri Hidayati, M.Ed), Staf STF UIN Jakarta (Nurwanti, S.Hum), dan Penerima Beasiswa UIN Jakarta (Sarifah Bunga Rarasantang). Objek Penelitian ini adalah program preventif putus sekolah STF UIN Jakarta. Untuk mendapatkan informasi atau data yang penulis inginkan maka dalam teknik pengumpulan data ini penelitian menggunakan beberapa studi yang dilakukan, yakni: wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan deskriptif kritis. Verifikasi data yang digunakan uji kredibilitas.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

Peran STF UIN Jakarta terhadap tindakan preventif putus kuliah diwujudkan dalam berbagai sisi dalam perspektif komunikasi pembangunan. Sri Hidayati selaku Direktur STF UIN Jakarta menyampaikan hal tersebut. “Pertama, dari sisi beasiswa dari 2012 sudah diatas hampir 1000 mahasiswa dan diatas 1 M untuk beasiswa. Dengan beasiswa ini otomatis membantu UIN Jakarta. Kedua, Mahasiswa bisa terus kuliah sampai selesai. Ini membantu akreditasi UIN Jakarta dengan tidak banyak mahasiswa drop out karena kesulitan keuangan. Ketiga, STF memiliki kegiatan-kegiatan advokasi lain, seperti advokasi kesehatan (Bungkesmas), riset, publikasi, dan kerjasama-kerjasama sehingga nama UIN Jakarta lebih.”

Tahun Year	Paket Volume	Dana tersalur Funds Channeled
2012	12	Rp. 29.360.000
2013	46	Rp. 86.320.000
2014	143	Rp. 181.455.000
2015	273	Rp. 442.254.000
2016	82	Rp. 112.617.000
2017	74	Rp. 85.175.000
2018	111	Rp. 101.380.500
Jumlah Total	741	Rp. 1.038.582.500

Impact Report Program 2022
Program Beasiswa

Salah satu misi kami yaitu Menyediakan Akses untuk Pendidikan dan Kesejahteraan bagi Masyarakat yang Kurang Beruntung. Kami percaya bahwa pendidikan menjadi salah satu cara untuk memutus mata rantai kemiskinan. Untuk itu, program beasiswa STF hadir setiap tahun menyalurkan program beasiswa per semester bagi para mahasiswa yang membutuhkan.

UPAYA SOCIAL TRUST FUND (STF) DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK NEGERI

Para penerima manfaat beasiswa STF tidak hanya menerima bantuan biaya pendidikan, namun juga dibekali pelatihan capacity building yang akan meningkatkan hard skill dan soft skill mereka.

Penyaluran Beasiswa Semester Ganjil dan Genap

Peningkatan Capacity Building Penerima Manfaat Beasiswa

Kegiatan pelatihan:

- TOEFL
- Academic Writing
- Kependidikan Online
- Socioentrepreneurship

108 MAHASISWA/PELAJAR
Penerima Manfaat
Rp 313.957.910
Dana Beasiswa Telah Disalurkan

90% PENERIMA MANFAAT PROGRAM BEASISWA MENYERAP KEMAHIRUAN DAN KEMAMPUAN DI KAMPUS

Mari tanamkan kebiasaan agar dapat memberikan manfaat lebih luas lagi di tahun berikutnya

Rekening ZIRBAK: 0351 035536255
IBBN: 164.00.0058544.0
3003 03 0407
A/R Beasiswa Trust Fund UIN Jakarta

BEASISWA YANG DISALURKAN DI TAHUN 2022

- 1 Beasiswa Pemula
- 2 Beasiswa Orang Tua Asuh (OTA)
- 3 Beasiswa Dabab
- 4 Beasiswa Proklamasi
- 5 Bantuan Beasiswa Pelajar Odokom
- 6 Professor Azyumardi Azra Scholarship (PAAS)
- 7 Professor Husein Rahim for Teachers Education
- 8 Professor Nabihah Lubis Scholarship (PNLS)

Dalam melaksanakan program beasiswa, STF UIN Jakarta menghadapi tantangan terkait fluktuasi jumlah pendaftar dan penerima beasiswa setiap semester. Meskipun terdapat inisiatif yang konsisten untuk memberikan bantuan finansial kepada mahasiswa yang berpotensi terhambat oleh kendala ekonomi, jumlah pendaftar dan penerima beasiswa tidak selalu tetap. Nurwanti selaku staf STF UIN Jakarta menyampaikan hal tersebut. “Jumlah pendaftar beasiswa STF UIN Jakarta setiap semester beragam, jika diakumulasikan 11 fakultas sekitar 100-300 orang pendaftar. Sedangkan jumlah penerima beasiswa setiap semester juga beragam menyesuaikan dana hasil *fundraising*. Pada tahun akademik 2022/2023 Genap sebanyak 40 mahasiswa mendapatkan beasiswa dengan total nominal Rp 116.205.700.”



Making Philanthropy Works
for a Better World for Humanity

LAPORAN PENGHIMPUNAN STF UIN JAKARTA
PERIODE APRIL 2023

RINGKASAN PENGHIMPUNAN STF UIN JAKARTA		
No.	JENIS PENGHIMPUNAN	JUMLAH
1	DONASI	Rp 3,141,251
2	DONASI BEASISWA/PENDIDIKAN	Rp 24,555,003
3	ZAKAT	Rp 13,368,358
4	WAKAF	Rp 3,000
6	PROGRAM RAMADHAN 1444H - PERIODE APRIL 2023	Rp 43,560,141
		Rp 84,627,753



Making Philanthropy Works
for a Better World for Humanity

LAPORAN PENGHIMPUNAN STF UIN JAKARTA
PERIODE MEI 2023

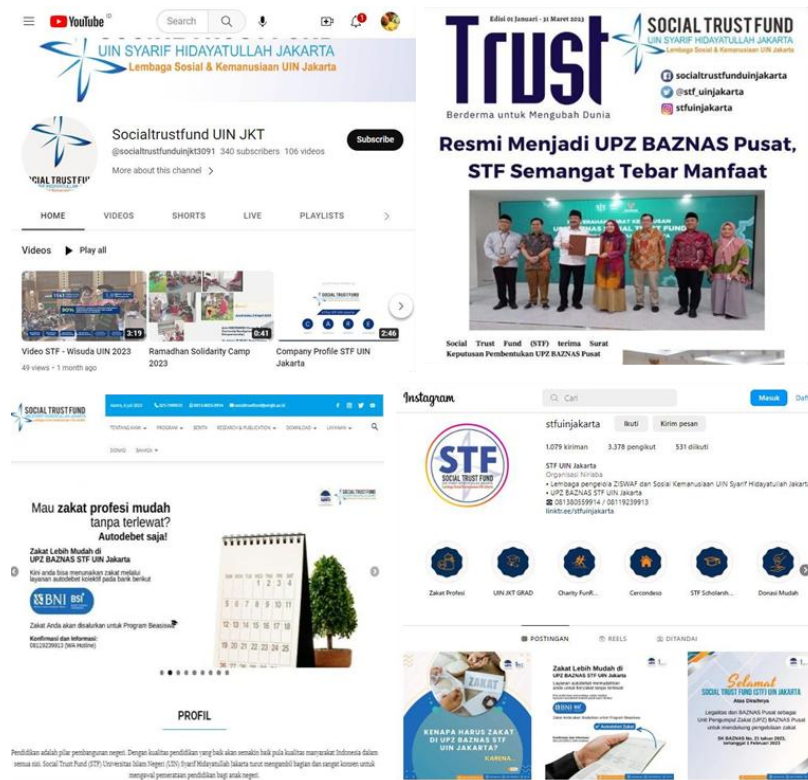
RINGKASAN PENGHIMPUNAN STF UIN JAKARTA		
No	JENIS PENGHIMPUNAN	JUMLAH
1	DONASI	Rp 7,122,910
2	DONASI BEASISWA/PENDIDIKAN	Rp 1,600,005
3	DONASI BEASISWA/PENDIDIKAN - WISUDA KE-128 UIN JAKARTA	Rp 31,688,006
4	ZAKAT PROFESI	Rp 11,053,869
5	WAKAF TUNAI	Rp 800
6	WAKAF BAKTI ALUMNI - GLADI WISUDA KE-128 UIN JAKARTA	Rp 1,442,228
		Rp 52,907,818

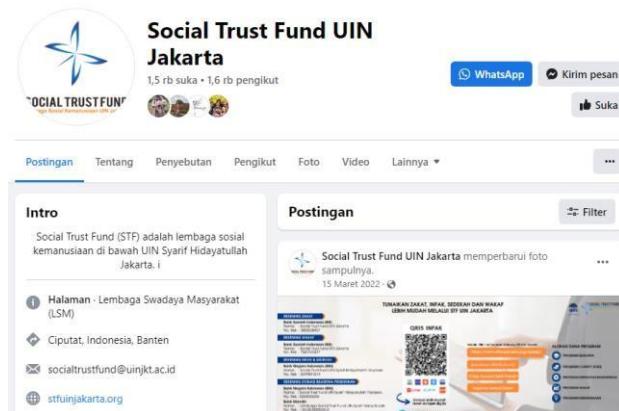
Berdasarkan tabel laporan tahunan dia atas terlihat kemajuan setiap tahun baik dari donasi yang masuk dan penerima beasiswa. Dari program ini menunjukkan peran STF UIN Jakarta dalam tindakan preventif putus kuliah telah optimal sehingga adanya pemerataan pendidikan. STF UIN Jakarta menjadi sarana atau wadah dalam membangun kualitas

pendidikan. STF UIN Jakarta meningkatkan kualitas pendidikan dengan memutus permasalahan ekonomi mahasiswa dengan beasiswa pendidikan.

Pernyataan ini didukung oleh Sarifah Bunga Rarasantang salah satu penerima beasiswa UIN Jakarta, “Saya penerima beasiswa prestasi STF UIN Jakarta. Rasanya senang dan lega dapat membayar UKT. Saya tidak memiliki kendala dari awal mendaftar sampai sekarang karena alur dan pelayanan STF UIN Jakarta sudah sangat jelas. Saran dari saya untuk STF UIN Jakarta agar tetap menjalankan program beasiswa dan membuka program lain dengan tujuan mengundang donatur. Terima kasih STF UIN Jakarta.”

Menurut Sri Hidayati, peran STF UIN Jakarta terhadap tindakan preventif putus kuliah melalui aspek filantropi. Mendorong filantropi for social justice. Filantropi untuk keadilan sosial. Filantropi yang memiliki orientasi jangka panjang. Keadilan sosial indikatornya program bungkesmas menyelesaikan akar masalah bukan menyelesaikan permukaan. Beda dengan charity permukaan saja jangka pendek. Kita membantu masyarakat khususnya kaum dhuafa untuk menyelesaikan akar masalah mereka. Agar mendapatkan pekerjaan yang layak kita selesaikan masalah pendidikannya terlebih dahulu. Melalui program pemberdayaan ekonomi agar mereka sejahtera.





Pendekatan komunikasi model difusi STF UIN Jakarta berdasarkan unsur- unsur difusi. Inovasi STF UIN Jakarta menggunakan teknologi internet dan multimedia. Ini bertujuan agar informasi, ide, gagasan tersebar kepada anggota suatu sistem sosial atau masyarakat. Berdasarkan saluran komunikasi terwujud melalui website, buletin dan media sosial seperti pada gambar di atas. Nurwanti menyampaikan bahwa STF UIN Jakarta memiliki buletin *Newsletter Trustfund*. Media sosial yang digunakan yakni platform website stfuinjkt.org, youtube dengan akun Socialtrustfund UIN JKT, Facebook Social Trust Fund UIN Jakarta, Twitter @STF_Uinjkt, dan Instagram @stfuinjkt. Ini merupakan bentuk publikasi yang berisi kabar dan kegiatan STF UIN Jakarta. Program-program yang diliput meliputi bidang sosial, kemanusiaan, dan filantropi melalui media cetak dan elektronik, Jangka waktu publikasi yang digunakan untuk *Newsletter Socialtrustfund* setiap tiga bulan sekali, media sosial sesuai dengan kegiatan yang berjalan, laporan kegiatan dan donasi setiap satu tahun sekali. Anggota sistem sosial yang terlibat di STF UIN Jakarta meliputi instansi UIN Jakarta, pemerintah, mahasiswa, masyarakat, mitra yang bekerjasama baik lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah, dan swasta.

Sri Hidayati menyampaikan bahwa inovasi untuk beasiswa STF UIN Jakarta memiliki ragam beasiswa. Pertama beasiswa prestasi tetap yang diutamakan yang dhuafa, beasiswa difabel, lebih spesifik beasiswa program studi sejarah beasiswa Prof. Azyumardi Azra (PAAS) untuk mahasiswa S2, UIN Jakarta nafasnya Islam jadi bahasa Arab harus berkembang ada beasiswa Profesor Nabilah Lubis Scholarship (PNLS) khusus Bahasa Arab S1 dan S2. Mendorong social justice, non diskriminatif, dan mendorong hadirnya perdamaian modernisasi Islam yakni beasiswa perdamaian. Tapi bukan di UIN khusus beasiswa pelajar di daerah pos konflik seperti Poso dan Papua. Supaya ada dialog antara kelompok muslim dan non muslim melalui pendidikan. Tidak hanya pemberian beasiswa saja tetapi adanya pertemuan antara pelajar muslim dan non muslim membuat kegiatan Bersama. Dalam hal ini kami menggunakan tangan kedua melalui NGO atau komunikasi lokal yang menanugi kerjasama antara muslim dan non muslim. Ada juga beasiswa untuk pendidikan Profesor Husni Rahim Scholarship mengangkat nama besar di tokoh-tokoh besar UIN Jakarta untuk menghargai jasa-jasa beliau. Supaya mendorong mereka menjadi tokoh yang lebih dikenal dan inspiratif bagi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa.

Nurwanti menyampaikan bahwa penerima beasiswa juga mendapatkan pelayanan lainnya, seperti:

- a. Pemberian pendampingan melalui *capacity building* (TOEFL, *academic writing*, kepenulisan *online*, dan *sochiopreneurship*.
- b. Pembekalan untuk para penerima beasiswa seperti motivasi studi di luar negeri.

- c. Mengasah skill dengan kegiatan taman baca.
- d. Seminar tantangan dan peluang menjadi volunteer yang bertaraf internasional
- e. Mengisi kegiatan *charity store* untuk melatih menjadi entrepreneurship.
- f. Melatih kepenulisan dan kreativitas menulis di website dan membuat konten-konten di sosial media STF UIN Jakarta.

Pendekatan komunikasi model partisipasi STF UIN Jakarta melibatkan keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Dalam hal ini adalah pemerintah dan masyarakat dengan berbagai kategori. Model partisipatif membutuhkan bentuk perencanaan ke atas yaitu mendapatkan keuntungan dari donasi, pendekatan transaktif STF UIN Jakarta sebagai jembatan penghubung antara donatur dan *awardees* atau masyarakat, STF UIN Jakarta terbuka dalam pengelolaan dana semua laporan dipublikasi melalui website resmi. radikal yang mencakup tindakan kolektif STF UIN Jakarta yang menginginkan perubahan atau pembaharuan skala besar. Hal ini sesuai dengan *tagline* “Berderma untuk Mengubah Dunia”. Dengan kemajuan teknologi kita lebih mudah melakukan donasi dengan berbagai cara seperti pada gambar di bawah ini.



Menurut Sri Hidayati, STF UIN Jakarta menggunakan langkah partisipatif karena STF UIN Jakarta merupakan lembaga non struktural dan independen tidak dibiayai oleh UIN Jakarta. Sumber keuangan karena mandiri otomatis harus mencari sumber dana dari umum terutama kerjasama dengan lembaga lain dan mencari *grand* dengan *funding* dan sebagainya. Masyarakat juga memiliki potensial dalam arti zakat dan donasi. Kita mendorong masyarakat untuk meningkatkan aspek filantropi bisa tumbuh. Kita memiliki kewajiban untuk menumbuhkan kesadaran berfilantropi di masyarakat membantu sesama. Mengajak masyarakat untuk membantu mahasiswa atau kegiatan-kegiatan lainnya seperti bencana alam. Peran STF UIN Jakarta terhadap tindakan preventif putus kuliah sudah terealisasi dengan baik. Terwujudnya pemerataan pendidikan bagi mahasiswa yang kekurangan dana. Selain itu, bertambahnya *skill* mahasiswa dibidang lainnya berkat program pendukung yang diterapkan bagi penerima beasiswa. Hal ini berdampak dengan berkurangnya angka putus kuliah dan meningkatnya kualitas pendidikan di UIN Jakarta. Diharapkan dengan kualitas pendidikan yang baik mahasiswa dapat mendapatkan pekerjaan yang baik juga sehingga meningkatnya ekonomi kesejahteraann dalam kehidupannya.

4.2 Pembahasan

Pembahasan mengenai komunikasi pembangunan STF UIN Jakarta dalam konteks tindakan preventif terhadap putus kuliah menunjukkan implementasi strategi yang berfokus pada aspek multidimensional dan keberlanjutan. Pertama, STF UIN Jakarta memanfaatkan berbagai pendekatan untuk mengurangi risiko putus kuliah, dengan salah satu inisiatif utama adalah penyediaan beasiswa yang telah diberikan kepada hampir 1000 mahasiswa sejak 2012, dengan total dana melebihi 1 miliar rupiah. Beasiswa ini tidak hanya membantu mengatasi masalah

finansial mahasiswa tetapi juga berkontribusi pada peningkatan stabilitas akademik dan akreditasi UIN Jakarta dengan menurunkan angka *drop out* akibat kesulitan ekonomi.

Kedua, dalam pelaksanaannya jumlah pendaftar dan penerima beasiswa bervariasi setiap semester, mencerminkan fluktuasi dalam pengumpulan dana dan distribusi bantuan. Data dari tahun akademik 2022/2023 menunjukkan bahwa 40 mahasiswa menerima beasiswa dengan total nominal Rp 116.205.700 yang menunjukkan kemajuan dalam alokasi dana dan keberhasilan program dalam mengatasi kebutuhan finansial mahasiswa. Selain beasiswa, STF UIN Jakarta juga terlibat dalam berbagai kegiatan advokasi, seperti program kesehatan (Bungkesmas), riset, publikasi, dan kerjasama, yang memperluas dampak sosial dan meningkatkan reputasi institusi.

Ketiga, pendekatan komunikasi pembangunan yang diterapkan oleh STF UIN Jakarta juga mencakup aspek filantropi berorientasi pada keadilan sosial. Program-program seperti Bungkesmas dirancang untuk mengatasi akar permasalahan dan memberikan solusi jangka panjang, berbeda dari pendekatan *charity* yang sering bersifat sementara. Dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi dan pendidikan, STF UIN Jakarta berusaha untuk menyelesaikan masalah mendasar yang dihadapi oleh masyarakat dhuafa, sehingga memberikan dampak positif tidak hanya dalam aspek pendidikan tetapi juga dalam kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Melalui strategi ini, STF UIN Jakarta berperan secara efektif dalam mengurangi risiko putus kuliah dan meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan universitas.

Model difusi yang diterapkan oleh STF UIN Jakarta dalam tindakan preventif putus kuliah mencerminkan pendekatan komunikasi yang terintegrasi dengan memanfaatkan berbagai saluran dan teknologi untuk menyebarkan informasi serta ide. Model ini memanfaatkan teknologi internet dan multimedia sebagai alat utama untuk mendistribusikan informasi, memfasilitasi penyebaran gagasan dan inovasi kepada anggota sistem sosial yang lebih luas. Pertama, STF UIN Jakarta menggunakan sejumlah saluran komunikasi, termasuk website, buletin, dan media sosial, untuk mencapai tujuan ini. Contohnya, *platform* seperti website stfuinjkt.org, akun YouTube Socialtrustfund UIN JKT, serta media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, berfungsi sebagai sarana publikasi yang menyampaikan kabar dan kegiatan terkait program-program STF UIN Jakarta. Publikasi dilakukan secara berkala dengan *Newsletter Socialtrustfund* diterbitkan setiap tiga bulan, laporan kegiatan dan donasi dilakukan tahunan, serta media sosial diperbarui sesuai dengan kegiatan yang berlangsung.

Kedua, inovasi dalam program beasiswa STF UIN Jakarta meliputi beragam jenis beasiswa yang ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan latar belakang mahasiswa. Beasiswa ini meliputi beasiswa prestasi, beasiswa untuk dhuafa, beasiswa untuk penyandang disabilitas, serta beasiswa khusus program studi tertentu seperti Sejarah dan Bahasa Arab. Program ini juga mencakup beasiswa untuk pelajar dari daerah pos-konflik seperti Poso dan Papua, yang bertujuan untuk memfasilitasi dialog antara kelompok muslim dan non-muslim melalui pendidikan. Selain itu, STF UIN Jakarta juga menawarkan beasiswa untuk mengangkat nama tokoh-tokoh besar di UIN Jakarta, seperti Profesor Husni Rahim Scholarship, guna menghargai jasa mereka dan menginspirasi mahasiswa penerima beasiswa.

Ketiga, STF UIN Jakarta juga memberikan berbagai layanan tambahan kepada penerima beasiswa, seperti pendampingan dalam *capacity building*, pembekalan motivasi studi di luar negeri, dan pengembangan keterampilan melalui kegiatan seperti taman baca, seminar, dan *charity store*. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penerima beasiswa dalam berbagai bidang, termasuk kepenulisan, kewirausahaan, dan sosial media. Dengan pendekatan ini, STF UIN Jakarta tidak hanya fokus pada aspek finansial dari

pendidikan, tetapi juga pada pengembangan kapasitas dan keterampilan yang mendukung kesuksesan jangka panjang mahasiswa. Model difusi ini menunjukkan keberhasilan STF UIN Jakarta dalam mengintegrasikan teknologi komunikasi dengan strategi filantropi untuk mencapai tujuan preventif dalam pendidikan dan membangun keadilan sosial.

Pendekatan model partisipatif yang diterapkan STF UIN Jakarta melibatkan keterlibatan aktif berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan donatur, dalam upaya preventif terhadap putus kuliah. STF UIN Jakarta menggunakan model ini dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan lembaga lain dalam perencanaan dan pelaksanaan program beasiswa serta kegiatan pendukung lainnya. Sebagai lembaga non-struktural dan independen, STF UIN Jakarta bergantung pada dana yang diperoleh dari donasi dan kerjasama dengan lembaga lain, serta mengelola dana tersebut secara transparan melalui publikasi di website resmi mereka. Dengan pendekatan transaktif, STF UIN Jakarta berfungsi sebagai jembatan penghubung antara donatur dan penerima beasiswa, serta menggalang partisipasi masyarakat dalam filantropi melalui berbagai inisiatif seperti zakat dan donasi.

Sejalan dengan *tagline* “Berderma untuk Mengubah Dunia,” STF UIN Jakarta mendorong partisipasi aktif dari masyarakat untuk mendukung mahasiswa dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya, seperti bantuan untuk bencana alam. Model partisipatif ini juga mencakup tindakan kolektif yang bertujuan membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan dengan meningkatkan kualitas dan akses pendidikan. Dengan adanya program-program pendukung yang ditawarkan kepada penerima beasiswa, seperti pelatihan keterampilan tambahan, STF UIN Jakarta berhasil mengurangi angka putus kuliah dan meningkatkan kualitas pendidikan di UIN Jakarta. Hal ini tidak hanya memperluas kesempatan pendidikan bagi mahasiswa yang kurang mampu secara finansial, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka di masa depan, melalui peningkatan keterampilan dan peluang kerja.

5. Kesimpulan

STF UIN Jakarta telah mengimplementasikan strategi yang holistik dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan putus kuliah. Melalui penyediaan beasiswa yang signifikan sejak 2012, STF UIN Jakarta tidak hanya membantu mengatasi kendala finansial, tetapi juga meningkatkan stabilitas akademik dan akreditasi institusi. Model difusi yang digunakan memanfaatkan teknologi internet dan multimedia untuk menyebarluaskan informasi secara luas, serta menyesuaikan distribusi dana dengan fluktuasi pendaftaran. Pendekatan filantropi berorientasi pada keadilan sosial, seperti program kesehatan dan beasiswa untuk daerah pos-konflik, menekankan solusi jangka panjang dan pemberdayaan. Dengan melibatkan berbagai pihak dan menawarkan layanan tambahan untuk pengembangan keterampilan, STF UIN Jakarta efektif dalam mengurangi risiko putus kuliah, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memperbaiki kesejahteraan sosial.

Meskipun STF UIN Jakarta telah berhasil mengimplementasikan strategi holistik dan berkelanjutan untuk mengatasi putus kuliah, beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut dapat dipertimbangkan. Pertama, meningkatkan evaluasi dan pemantauan program untuk memastikan efektivitas jangka panjang dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Kedua, memperluas kolaborasi dengan sektor industri dan komunitas lokal untuk meningkatkan relevansi program pengembangan keterampilan. Ketiga, menambah variasi dalam jenis beasiswa dan dukungan untuk menjangkau kelompok mahasiswa yang lebih beragam. Terakhir, memperkuat mekanisme umpan balik dari mahasiswa dan alumni untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak dari inisiatif yang ada.

Implikasi dari strategi holistik dan berkelanjutan yang diimplementasikan oleh STF UIN Jakarta mencakup peningkatan signifikan dalam stabilitas akademik mahasiswa serta akreditasi institusi. Dengan menyediakan beasiswa dan memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan informasi, STF UIN Jakarta tidak hanya mengatasi kendala finansial tetapi juga memastikan pengelolaan dana yang efisien. Pendekatan filantropi yang fokus pada keadilan sosial dan pemberdayaan jangka panjang memperbaiki kesejahteraan sosial serta kualitas pendidikan, sementara layanan tambahan untuk pengembangan keterampilan mengurangi risiko putus kuliah dan mempersiapkan mahasiswa untuk sukses di masa depan.

Daftar Pustaka

- Adi, Isbandi Rukminto. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Jakarta: FISIP Universitas Indonesia Press.
- Bakti, Andi Faisal. (2000). *Islam dan Pembentukan Bangsa di Indonesia*. Jakarta: Logos.
- Bakti, Andi Faisal. (2004). *Komunikasi dan Pembangunan Islam di Indonesia*. Leiden: INIS.
- Cangara, Hafied. (2020). *Komunikasi Pembangunan Telaah untuk Memahami Konsep, Filosofi, serta Peran Komunikasi terhadap Pembangunan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dilla, Sumadi. (2007). *Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hanafi, Abdillah. (1981). *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru* disarikan dari karya Everett M Rogers dan F. Floyd Shoemaker: *Communication of Innovations*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Harun, H. Rochajat dan Elvinaro Ardianto. (2011). *Komunikasi Pembangunan Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jayani, Dwi Hadya. 2021. *PTS Sumbang 79,5% Mahasiswa Putus Kuliah pada 2020* diakses pada Kamis, 15 Juni 2023 pukul 15.00 melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/04/pts-sumbang-795-mahasiswa-putus-kuliah-pada-2020>
- Mikkelesen, Britha. (1999). *Metode Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan: Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. (2016). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.
- Rogers, Everett M. (1983). *Diffusion of Innovations (Third edition)*. New York: The Free Press.
- Servaes, Jan. (2008). *Komunikasi untuk Pembangunan dan Perubahan Sosial*, India: Sage Publikasi
- Sudaryanto, Edy. (1997). *Relevansi, Fungsi, dan Peranan Komunikasi dalam Pembangunan*. Bandung: UNPAD.
- Theresia, Aprillia. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.